



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *NON RELEASE FROM TREATMENT*
PENDERITA KUSTA TIPE *MULTI BASSILER* DI KECAMATAN JENGGAWAH
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2008**

SKRIPSI

Oleh
Rosita Dewi Anggraeni
NIM 052110101019

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *NON RELEASE FROM TREATMENT*
PENDERITA KUSTA TIPE *MULTI BASSILER* DI KECAMATAN JENGGAWAH
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2008**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata Satu Fakultas Kesehatan Masyarakat
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh
Rosita Dewi Anggraeni
NIM 052110101019

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda, Raslan dan Ibunda Naeni tercinta, yang senantiasa mendoakan, membimbing, memberi *support* baik spirit maupun materiil, memenuhi segala kebutuhan hingga kini dan selalu mencurahkan kasih sayang yang tak terhingga;
2. Suamiku, Maududy Firmanto, Amd. Kep. dan Putriku Firza Eka Aulia Dhefriani;
3. Agama, Negara, dan Almamater tercinta Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.
* (terjemahan Surat Al-Insyiroh 6-7)

Dan mengetahui bahwa, kemarin hanyalah kenangan, hari ini dan esok adalah
harapan
** (Kahlil Gibran)

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba,
karena didalam mencoba itulah kita menemukan
dan belajar membangun kesempatan
untuk berhasil*** (Mario Teguh)

* Departemen Agama RI. 2004. Al-Quran dan Terjemahannya. Bandung: CV Penerbit J-Art.

** Kahlil Gibran. *Sang Pengembara*. Jakarta: Kharisma

*** Mario Teguh. Golden Ways

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosita Dewi Anggraeni

NIM : 052110101019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Faktor yang Mempengaruhi *Non Release From Treatment* Penderita Kusta Tipe *Multi Bassiler* di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2008” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan dalam institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Oktober 2011

Yang menyatakan,

Rosita Dewi Anggraeni
NIM 052110101019

HALAMAN PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *NON RELEASE FROM TREATMENT*
PENDERITA KUSTA TIPE *MULTI BASSILER* DI KECAMATAN JENGGAWAH
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2008**

Oleh :

Rosita Dewi Anggraeni

NIM 052110101019

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : dr. Candra Bumi, M.Si.

Dosen Pembimbing Anggota : Dwi Martiana Wati, S.Si., M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Faktor yang Mempengaruhi *Non Release From Treatment* Penderita Kusta Tipe *Multi Bassiler* di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2008” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Senin

Tanggal : 24 Oktober 2011

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes.
NIP 19800516 200312 2 002

Dwi Martiana Wati, S.Si., M.Si.
NIP 19800313 200812 2 003

Anggota I,

Anggota II,

dr.Candra Bumi, M.Si.
NIP 19740608 200801 1 000

Drs. Sugeng Catur Wibowo
NIP 19610615 198111 1 002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP 19560810 198303 1 003

*Factors Which Influence Non Release From Treatment of MB Type Leprosy Patient
At Jenggawah Subdistric Of Jember Regency At Years Of 2008*

Rosita Dewi Anggraeni

*Department of Epidemiology and Biostatistics Population,
Public Health Faculty, Jember University*

ABSTRACT

Leprosy is a health problem in Indonesia that brings an impact only medically, but also socially, economically, and psychologically. In 2008, in Jenggawah Subdistric, there were 27 cases of MB type leprosy found with the Release From Treatment of 86,2 %. The rate still not met the minimal standard of health service more than 90% in 2010. The research used a case control design with the total population of 27 patients. The goal of the research was to know the predominant effect to Non Release From Treatment of MB type leprosy patient. The statistical analysis used statistic descriptif. The result showed that some factors that influenced Non Release From Treatment of MB type leprosy patient were internal factors such as age (OR=0,15), job (OR=0,31) and attitude (OR=4); external factors such as the support from the family (OR=1,8) and the way to the public health (OR=0,63). According to the results of this research, known that require to increase health worker's performance by providing health worker's motivation, incentive, and improvement the ability with countinously training and increase counselling about leprosy according to the socio cultural of the community with entangle religion figure and use Madura language.

Keywords : Non Release From Treatment, MB type leprosy patient.

RINGKASAN

Faktor yang Mempengaruhi *Non Release From Treatment* Penderita Kusta Tipe *Multi Bassiler* di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2008; Rosita Dewi Anggraeni; 052110101019; 2011; 91 halaman; Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penyakit kusta merupakan masalah kesehatan di Indonesia yang menimbulkan dampak bukan hanya dari segi medis, tetapi dari segi sosial, ekonomi dan psikologis. Peningkatan angka kesembuhan masih sangat sulit dilakukan karena ketakutan, ketidakpatuhan minum obat, ketiadaan dukungan keluarga dan petugas kesehatan. Pada tahun 2008 di Kecamatan Jenggawah ditemukan penderita kusta tipe *Multi Bassiler* 27 orang, dengan angka *Release From Treatment* sebesar 86,2%. Angka tersebut belum memenuhi standar pelayanan minimal sebesar lebih dari 90% pada tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian di Kecamatan Jenggawah tentang faktor yang mempengaruhi *Non Release From Treatment* penderita kusta tipe *Multi Bassiler* tahun 2008. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh faktor yang dominan terhadap *Non Release From Treatment* pada penderita kusta tipe *Multi Bassiler*. Uji statistik yang digunakan adalah *statistik deskriptif*.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan desain *case control*. Populasinya adalah seluruh penderita kusta tipe *Multi Bassiler* yang *Release From Treatment* maupun *Non Release From Treatment* sebesar 27 penderita. Variabel bebasnya adalah faktor internal yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan dan sikap; faktor eksternal yang terdiri dari dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, dukungan tokoh masyarakat dan akses terhadap pelayanan kesehatan. Variabel terikatnya adalah *Non Release From Treatment*. Analisis yang digunakan adalah dengan *statistik deskriptif*. Hasil

penelitian didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi *Non Release From Treatment* penderita kusta tipe *Multi Bassiler* adalah faktor internal yang terdiri dari umur ($OR=0,15$), pekerjaan ($OR=0,31$) dan sikap ($OR=4$); faktor eksternal yang terdiri dari dukungan keluarga ($OR=1,8$) dan akses terhadap pelayanan kesehatan ($OR=0,63$).

Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh umur penderita kusta terhadap *Non Release From Treatment*. Tidak ada pengaruh jenis kelamin penderita kusta terhadap *Non Release From Treatment*. Tidak ada pengaruh pekerjaan penderita kusta terhadap *Non Release From Treatment*. Tidak ada pengaruh pendidikan penderita kusta terhadap *Non Release From Treatment*. Tidak ada pengaruh pengetahuan penderita kusta terhadap *Non Release From Treatment*. Terdapat pengaruh sikap penderita kusta terhadap *Non Release From Treatment*. Risiko *Non Release From Treatment* penderita kusta tipe *Multi Bassiler* 4 kali pada penderita yang memiliki sikap negatif daripada penderita yang memiliki sikap positif. Terdapat pengaruh dukungan keluarga penderita kusta tipe *Multi Bassiler* 1,8 kali pada penderita yang tidak mendapat dukungan dari keluarga daripada penderita yang mendapat dukungan dari keluarga.

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan agar dalam meningkatkan kinerja petugas, memperhatikan faktor motivasi petugas, intensif bagi petugas dan pembinaan peningkatan kemampuan maupun dukungan terhadap petugas yang berkesinambungan. Puskesmas diharapkan lebih mengoptimalkan sosialisasi dengan penyuluhan kepada masyarakat sesuai dengan sosio kultural masyarakat setempat yaitu dengan melibatkan dukungan tokoh masyarakat dan penggunaan bahasa Madura dalam proses penyuluhan kesehatan sehingga pemahaman penderita mengenai pengobatan kusta sesuai dengan yang disampaikan petugas kesehatan.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi *Non Release From Treatment* Penderita Kusta Tipe *Multi Bassiler* di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2008”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada dr. Candra Bumi, M.Si selaku pembimbing utama dan Dwi Martiana Wati, S.Si., M.Si selaku pembimbing anggota, yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran dan arahan, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. Yennike Tri Herawati, S.KM., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa di Fakultas Kesehatan Masyarakat;
3. Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes., selaku Ketua Penguji, terima kasih atas waktu, saran dan masukan yang telah diberikan, semua itu sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini;
4. Drs. Sugeng Catur Wibowo selaku Anggota Penguji II, terima kasih atas waktu, saran dan masukan yang telah diberikan;

5. Drs. M. Sulthony, selaku pemegang program kusta Di Kabupaten Jember, terima kasih atas waktu, saran dan masukan yang telah diberikan, semua itu sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini;
6. Seluruh dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember, terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan;
7. Teman-teman FKM Universitas Jember, terima kasih atas kebersamaannya selama ini;
8. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan dukungannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Jember, 17 Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR ARTI LAMBANG dan DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kusta.....	6
2.1.1 Definisi Penyakit Kusta	6
2.1.2 Epidemiologi Penyakit Kusta	6
2.1.3 Diagnosis dan Klasifikasi	9
2.1.4 Pencegahan Penyakit Kusta	12
2.1.5 Pengobatan Penderita	14
2.1.6 <i>Release From Treatment</i>	16
2.2 Faktor yang mempengaruhi <i>Non Release From Treatment</i>	
kusta tipe <i>Multi Bassiler</i>	17
2.2.1 Faktor Internal.....	17
2.2.2 Faktor Eksternal.....	20
2.3 Kerangka Konsep Penelitian	26
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.3.1 Populasi Penelitian.....	29
3.3.2 Sampel Penelitian.....	30
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	32
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data	38
3.6 Data dan Sumber Data	39
3.7 Teknik Pengolahan dan Penyajian Data	39
3.7.1 Teknik Pengolahan Data	39
3.7.2 Teknik Penyajian Data	40
3.8 Teknik Analisis Data	40
3.9 Alur Penelitian	41

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Faktor Internal Penderita Kusta Tipe Multi Bassiler.....	41
4.1.1 Umur.....	41
4.1.2 Jenis Kelamin.....	43
4.1.3 Pekerjaan.....	45
4.1.4 Pendidikan.....	46
4.1.5 Pengetahuan.....	48
4.1.6 Sikap.....	50
4.2 Faktor Eksternal Penderita Kusta Tipe Multi Bassiler.....	52
4.2.1 Dukungan Keluarga.....	52
4.2.2 Dukungan Petugas Kesehatan.....	54
4.2.3 Dukungan Tokoh Masyarakat.....	56
4.2.4 Akses Pelayanan Kesehatan.....	58
4.3 Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal Penderita Kusta Tipe Multi Bassiler.....	60
4.3.1 Faktor Internal.....	60
4.3.2 Faktor Eksternal.....	61
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Situasi Kusta Menurut Regional WHO Pada Awal Tahun 2007 (Di Luar Regional Eropa) 7
Tabel 2.2	Penemuan Kasus Baru Di 17 Negara 8
Tabel 2.3	Klasifikasi Kusta Menurut WHO 10
Tabel 3.1	Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran dan Skala Data 31
Tabel 4.1	Distribusi Umur Penderita Kusta tipe <i>Multi Bassiler</i> 41
Tabel 4.2	Distribusi Jenis Kelamin Penderita Kusta tipe <i>Multi Bassiler</i> 44
Tabel 4.3	Distribusi Pekerjaan Penderita Kusta tipe <i>Multi Bassiler</i> 45
Tabel 4.4	Distribusi Tingkat Pendidikan Penderita Kusta tipe <i>Multi Bassiler</i> 47
Tabel 4.5	Distribusi Pengetahuan Penderita Kusta tipe <i>Multi Bassiler</i> 49
Tabel 4.6	Distribusi Sikap Penderita Kusta tipe <i>Multi Bassiler</i> 51
Tabel 4.7	Distribusi Dukungan Keluarga Penderita Kusta tipe <i>Multi Bassiler</i> 53
Tabel 4.8	Distribusi Dukungan Petugas Kesehatan Penderita Kusta tipe <i>Multi Bassiler</i> 55
Tabel 4.9	Distribusi Dukungan Tokoh Masyarakat Penderita Kusta tipe <i>Multi Bassiler</i> 57
Tabel 4.10	Distribusi Akses Pelayanan Kesehatan Penderita Kusta tipe <i>Multi Bassiler</i> 58

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Bagan 3.1 Kerangka Alur Penelitian.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Pengantar penelitian.....	71
B. <i>Informed Consent</i>	72
C. Surat Ijin Pengambilan Data Awal.....	73
D. Surat Ijin Penelitian.....	74
E. Lembar Kuesioner Panduan Wawancara.....	75
F. Data Responden.....	83
G. Hasil <i>Statistik Deskriptif</i>	85
H. Dokumentasi Penelitian	90

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

DAFTAR ARTI LAMBANG

<	: kurang dari
>	: lebih dari
=	: sama dengan
\geq	: lebih dari sama dengan
\leq	: kurang dari sama dengan
-	: negatif, sampai
%	: persen

DAFTAR SINGKATAN

BTA	: Basil Tahan Asam
Depkes	: Departemen Kesehatan
Dinkes	: Dinas Kesehatan
DO	: <i>Drop Out</i>
MA	: Madrasah Aliyah
MB	: <i>Multi Bassiler</i>
MDT	: <i>Multi Drug Theraphy</i>
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTS	: Madrasah Tsanawiyah
OR	: <i>Odd Ratio</i>
PB	: <i>Pauci Bassier</i>
PT	: Perguruan Tinggi
RFT	: <i>Release From Treatment</i>

RI	: Republik Indonesia
RVS	: <i>Rapid Village Survey</i>
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TB	: Tuberkulosis
TOGA	: Tokoh Agama
TOMA	: Tokoh Masyarakat
WHO	: <i>World Health Organization</i>